

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN CUCI
TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) SEBELUM
DAN SESUDAH DIBERIKAN PROMOSI
KESEHATAN MENGENAI CUCI
TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)
PADA SISWA SMP PUSRI**



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

**CHAIRUNISSA ALYA ANANDA
NIM 702017028**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN CUCI
TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) SEBELUM
DAN SESUDAH DIBERIKAN PROMOSI
KESEHATAN MENGENAI CUCI
TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)
PADA SISWA SMP PUSRI**

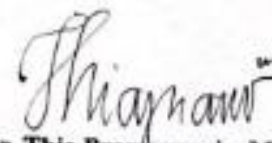
Dipersiapkan dan disusun oleh
Chairunissa Alya Ananda
NIM : 702017028

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 10 Februari 2021

Mengesahkan :


Hi Resvi Asmalia, SKM, M.Kes
Pembimbing Pertama


dr. Thia Prameswarie, M.Biomed
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**


dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/ NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



(Chairunissa Alya Ananda)

NIM. 702017028

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: "Perbedaan Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SMP PUSRI" Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Chairunissa Alya Ananda
NIM : 702017028
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalty atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : Februari, 2021

  setuju,
(Chairunissa Alya Ananda)
NIM. 702017028

ABSTRAK

Nama : Chairunissa Alya Ananda
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Perbedaan Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa Siswi SMP PUSRI

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Salah satu indikator PHBS adalah cuci tangan pakai sabun (CTPS). Cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan cara yang sederhana, mudah, dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit, yang dapat dicegah dengan cuci tangan yang benar, seperti penyakit diare dan ISPA. Perilaku dan tingkat pengetahuan cuci tangan masyarakat Indonesia masih rendah, dan anak usia sekolah baru 17% melakukan cuci tangan pakai sabun dan air bersih. Tujuan penelitian ini mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa SMP PUSRI. Jenis penelitian ini dilakukan secara *Quasi eksperimental* dengan melakukan pendekatan *pre test-post test design* dan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa SMP PUSRI. Pengambilan sampel dengan metode *total sampling* dan didapatkan 90 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian ini terdapat perbedaan tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa siswi SMP PUSRI dengan *p-value* (0,000). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa SMP PUSRI.

Kata kunci: PHBS, Cuci Tangan Pakai Sabun, Perilaku

ABSTRACT

Name : Chairunissa Alya Ananda
Study Program : Medical Education
Title : The Difference of Hand washing With Soap (HWWS) Knowledge Level Before and After Receiving Health Promotion About Hand Washing With Soap (HWWS) On Male and Female Students at SMP PUSRI.

Healthy and clean lifestyle (PHBS) still become specific attention for the government. One of PHBS indicators is washing hands with soap (HWWS). HWWS is a simple technique and beneficial to prevent various diseases, that can be prevented by washing our hands correctly, such as diarrhea and acute respiratory infection (ARI). The level of washing hands habit and knowledge of the society in Indonesia is still low and there are 17% of school age children who wash their hand with clean water and soap. The objective of this study is to identify the difference of hand washing with soap (HWWS) knowledge level before and after receiving health promotion about hand washing with soap (HWWS) on male and female students at SMP PUSRI. The sample was taken by using *total sampling* technique and there were 90 samples that meet the inclusive and exclusive criteria. From the result of this study showed there is a difference on washing hands with soap (HWWS) knowledge level before and after receiving health promotion about hand washing with soap (HWWS) on male and female students at SMP PUSRI with *p-value* (0,000). It can be concluded that there is a difference of hand washing with soap (HWWS) knowledge level before and after receiving health promotion about hand washing with soap (HWWS) on male and female students at SMP PUSRI.

Keywords: PHBS, Hand washing with soap, habits.

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberi kehidupan dengan sejujnya keimanan;
- 2) Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang;
- 3) Ibu Hj Resy Asmalia, SKM, M.Kes dan dr. Thia Prameswarie, M.Biomed selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 4) SMP PUSRI Palembang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 5) Kedua orang tua, adik dan kakak saya tercinta yang selalu memberikan dukungan material maupun kasih sayang yang tak hingga;
- 6) Sahabat baikku, Hilma, Dita, Hesti dan Shasya yang sangat banyak membantu dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini;
- 7) Kekasih saya, dr. Rizky Rusti yang telah memberikan banyak motivasi, dukungan, semangat, nasihat dan saran yang diberikan sangat menolong dan membuat saya tersadar untuk berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras;
- 8) Sahabat seperjuangan bimbingan, Ulfah, Ghinaa, Vira dan Arviani orang baik yang tidak pernah mengeluh dan selalu berjuang bersama.

Palembang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Teoritis	4
1.4.2 Praktis	5
1.5 Keaslian Penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 SDGs (Sustainable Development Goals)	7
2.1.1 Pengertian SDGs	7
2.1.2 Tujuan SDGs	7
2.1.3 Target SDGs	8
2.2 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)	9
2.2.1 Definisi PHBS	9
2.2.2 Manfaat PHBS	10
2.2.3 Ruang Lingkup PHBS	10
2.3 Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	11
2.3.1 Definisi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	11
2.3.2 Manfaat Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	12
2.3.3 Penyakit-Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Cuci Tangan Pakai Sabun	13
2.3.4 Langkah-Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	14
2.3.5 Waktu yang Tepat Untuk Cuci Tangan	16
2.3.6 Dampak Tidak Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	16
2.4 Perilaku	17
2.4.1 Definisi Perilaku	17
2.4.2 Klasifikasi Perilaku	17
2.4.3 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Perilaku	18
2.4.4 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	19

2.5 Konsep Pengetahuan.....	20
2.5.1 Definisi Pengetahuan	21
2.5.2 Tingkat Pengetahuan.....	22
2.5.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	23
2.5.4 Pengukuran pengetahuan	23
2.6 Promosi Kesehatan.....	24
2.6.1 Definisi Promosi Kesehatan.....	24
2.6.2 Peran Promosi Kesehatan	25
2.6.3 Metode Promosi Kesehatan	25
2.6.4 Media Promosi Kesehatan	26
2.6.5 Strategi Promosi Kesehatan	27
2.7 Kerangka Teori	30
2.8 Hipotesis Penelitian	31

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Populasi/Subjek Penelitian.....	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Subjek/Sampel Penelitian	32
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	33
3.4 Variabel Penelitian.....	33
3.4.1 Variabel Independen	33
3.4.2 Variabel Dependen.....	33
3.5 Definisi Operasional	33
3.6 Cara Pengumpulan dan Analisis Data.....	34
3.6.1 Cara Pengolahan Data.....	34
3.6.2 Analisis Data	34
3.7 Alur Penelitian	35

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.1.2 Karakteristik Responden Penelitian.....	36
4.1.3 Analisis Univariat	37
4.1.4 Analisis Bivariat.....	38
4.2 Pembahasan.....	40
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	45

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Siswa/i Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Siswa/i Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan	38
Tabel 4.4 Tabel Analisis Perbedaan Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Siswa/i SMP PUSRI	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 6 Langkah Cuci Tangan	15
Gambar 2.2 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	19
Gambar 2.3 Piramida Taksonomi Bloom	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan	51
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	52
Lampiran 3. Prosedur Penelitian	54
Lampiran 4. Data Responden Penelitian.....	55
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian	59
Lampiran 6. Data Hasil SPSS	63
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	65
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi	66
Lampiran 9. Surat Penelitian.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Sutopo (2014) menyatakan *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Ada beberapa tujuan dari SDGs ini yang berkaitan dengan penelitian saya yaitu tujuan no 03 yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Tujuan no 4 menjamin yaitu kesehatan yang inklusif dan setara secara kualitas dan mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Tujuan no 6 yaitu menjamin akses terhadap air bersih dan sanitasi merupakan tanggungjawab yang seringkali berada di bawah pemerintah daerah, dan sangat bergantung pada pemerintahan yang efektif, manajemen sumber daya serta perencanaan kota, dan targetnya itu pada tahun 2030, meningkatkan penggunaan air yang efisien secara substansial di semua kesehatan dan menjamin penyediaan dan pengambilan air bersih yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air (UCLG, 2017).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Hal ini terlihat dari ditematkannya PHBS sebagai salah satu kesehatan capaian peningkatan kesehatan dalam program *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2015 – 2030. Dalam SDGs, PHBS merupakan strategi pencegahan dengan dampak jangka pendek bagi peningkatan kesehatan dalam 3 tatanan wilayah yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan di berbagai tatanan masyarakat, seperti tatanan rumah tangga, sekolah, tempat kerja dan tempat – tempat umum lainnya (Kemenkes 2015 tentang Profil Kesehatan Indonesia 2014).

Menurut Natsir (2018) Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan ujung tombak untuk pembangunan kesehatan dalam rangka

meningkatkan perilaku hidup sehat masyarakat. Terdapat 16 indikator PHBS salah satunya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah salah satu kesehatan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun sehingga menjadi bersih. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan cara yang sederhana, mudah, dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit penyebab kematian, yang dapat dicegah dengan cuci tangan yang benar, seperti penyakit Diare dan ISPA yang sering menjadi penyebab kematian anak-anak. Demikian juga penyakit Hepatitis, Tifus dan Flu Burung (Natsir, 2018).

Pentingnya membudayakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) secara baik dan benar juga didukung oleh *World Health Organization* (WHO) setiap tahun rata-rata 100 ribu anak meninggal dunia karena penyakit infeksi salah satunya Diare. Jika jumlah masyarakat yang menerapkan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) meningkat, dapat mengurangi jumlah kejadian Diare di Indonesia. Hasil studi WHO (2017) membuktikan bahwa angka kejadian diare dapat menurun sebesar 45% dengan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Intervensi dengan mengintegrasikan upaya tersebut dapat menurunkan angka kejadian Diare sebesar 94%. Data WHO juga memperlihatkan bahwa mencuci tangan dengan sabun mampu menurunkan kasus Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) dan Flu Burung hingga 50% (Mustikawati, 2017).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018) menunjukkan bahwa prevalensi diare berdasarkan diagnosis Nakes dan gejala menurut provinsi pada tahun 2013-2018 meningkat dari 5% - 7% setiap tahunnya terdapat 25,2% dari kematian anak di Indonesia disebabkan oleh diare. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia (2017), kejadian KLB diare terlihat bahwa angka CFR (*Case Fatality Rate*) pada tahun 2011 sebesar 0,40%, sedangkan pada tahun 2012-2017 angka CFR kasus diare masih cukup tinggi yaitu ($\geq 1\%$). Perilaku dan tingkat pengetahuan cuci tangan masyarakat Indonesia masih rendah, dan anak usia sekolah baru 17% melakukan cuci tangan pakai sabun dan air bersih (Riskesdas, 2018).

Bahaya dari kurangnya perilaku dan tingkat pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dapat menyebarkan kuman yang dapat menyebabkan penyakit infeksi salah satunya adalah Diare yang menjadi penyebab utama kematian anak-anak. Kasus Diare di Sumatera Selatan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 tertinggi ada di Kota Palembang, masing-masing sebanyak 38.721, 37.896 dan 41.957 kasus. Ini menunjukkan adanya peningkatan kasus Diare di tahun 2017. Pada tahun 2017 baru sebesar 79,29% penduduk yang menghuni rumah sehat, cakupan penggunaan jamban sehat di tahun yang sama juga baru sebesar 75%, sedangkan rumah tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) hanya sebesar 64,8%. Kota Palembang memiliki kepadatan penduduk sebesar 1.605 jiwa/km² pada tahun 2017. Faktor kepadatan penduduk yang tinggi menyebabkan sanitasi lingkungan menjadi buruk sehingga lebih besar kemungkinan terjadi penyakit Diare. Sebuah wilayah yang padat penduduk akan lebih mudah terjadi penularan dan perkembangbiakan penyakit sehingga menjadi lebih rentan bagi penyebaran penyakit menular seperti diare (Dinkes, 2017).

Berdasarkan data Riskesdas (2018) menyatakan tingkat pengetahuan cuci tangan masyarakat Indonesia masih rendah, dan anak usia sekolah baru 17% melakukan cuci tangan pakai sabun dan air bersih. Dimana pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Salah satu kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan adalah informasi yang bisa didapat dari promosi kesehatan. Yang dimaksud dengan media promosi kesehatan pada hakikatnya adalah alat bantu untuk menyampaikan informasi kesehatan dan karena alat-alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat atau klien. Berdasarkan fungsinya sebagai penyalur pesan-pesan kesehatan, media ini dibagi menjadi tiga, yakni media cetak, media elektronik dan media papan (Notoatmodjo 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Rahmawati (2014) didapatkan bahwa ada perbedaan pengetahuan mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan namun tidak ada perbedaan cara mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan pada

kelompok perlakuan (Rahmawati, 2014). Berdasarkan latar belakang diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian “Perbedaan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SMP PUSRI”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa SMP PUSRI ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa SMP PUSRI.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebelum dilakukan promosi kesehatan pada siswa SMP PUSRI.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sesudah dilakukan promosi kesehatan pada siswa SMP PUSRI.
3. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan pada siswa SMP PUSRI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat berguna dalam ilmu pengetahuan kedokteran.

2. Penelitian ini dapat menjadi pedoman dan dapat menambah informasi untuk penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi petugas kesehatan untuk lebih berperan lebih aktif dalam memberikan promosi kesehatan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
2. Penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk seluruh masyarakat terutama bagi anggota keluarga.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
1.	Rahmawati, E. 2014.	Perbedaan Pengetahuan Cuci Tangan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Siswa SDN 1 Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten	<i>Quasi Eksperimen t</i>	Terdapat perbedaan pengetahuan mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan, namun tidak ada perbedaan cara mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan.
2.	Yanti, M. 2019. Padang	Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD	<i>Quasi Eksperimen t</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang CTPS.

3.	Dewi, N. 2019. Bali	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Puzzle Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Prasekolah	<i>Quasi Eksperimen t</i>	Terdapat perbedaan perilaku mencuci tangan dengan sabun antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah intervensi.
4.	Sari, Y. 2016. Medan	Perbedaan Perilaku Siswa SD tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Demonstrasi serta Metode Ceramah dan Audio Visual di Kecamatan Langsa Kota Tahun 2016	<i>Quasi Eksperimen t</i>	Terdapat perbedaan pengetahuan dan tindakan siswa SD tentang cuci tangan pakai sabun pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, A, Murniningtyas, E. 2018. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia : Konsep Target dan Strategi Implementasi. Bandung : Unpad Press
- Arikunto. 2010. Proses Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Astutik. 2013. Data dan Riset Kesehatan Daerah Dasar: Riskesdas
- Bappenas. 2017. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals. Jakarta : Sekretariat SDGs Indonesia
- Dewi, N. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Puzzle Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Prasekolah. Vol. 7 No. 1 Community of Publishing in Nursing : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. Profil Kesehatan Tahun 2017. Palembang
- Fitriani. S. 2011. Promosi Kesehatan. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kemenkes RI. 2011. Panduan pembinaan dan penilaian PHBS rumah tangga. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2014. Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Indonesia. Tersedia dalam <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatinckps.pdf>. (Diakses pada 6 Maret 2017).
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2020. Flyer : 6 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun. Jakarta.
- Kholid, A. (2015). Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lase, Yuzlianti R. 2019. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan Di SDN No. 065013 Medan Selayang Tahun 2019. Medan : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth.
- Makhfudli. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan . Jakarta: Salemba medika.

- Mustikawati, I. 2017. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Studi Kualitatif pada Ibu-Ibu di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara; Studi Kualitatif. Jakarta : Universitas Esa Unggul
- Natsir, Muh.Fajaruddin. 2018. *Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Hasanuddin: Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan Vol.1, Ed.2.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Priyoto. 2015. Perubahan dalam perilaku kesehatan konsep dan aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sari, Pusvyta. 2019. Analisis Terhadap Kerucut pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran. Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 1
- Rahmawati, dkk. 2014. Perbedaan Pengetahuan Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan pada Siswa SDN 1 Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Di akses tanggal 23 Desember 2020. Artikel Penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/32430/15/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.
- .Rikesdas.2013.Kementrian Kesehatan Indonesia. Diakses dalam : <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/hasil%20Rikesdas%20213.pdf>. (Diakses pada 3 Maret 2017).
- Sanifah, L. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia. Jombang : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Media
- Sari, Y. 2016. Perbedaan Perilaku Siswa SD tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Demonstrasi serta Metode Ceramah dan Audio Visual di Kecamatan Langsa Kota Tahun 2016. Medan : Universitas Sumatera Utara

- Sekarwati N. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Anak Sekolah Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CPTS) Pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Kalasan 1. Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati, Volume 2, Nomor 1, April 2017.
- Sutopo, Agus. 2014. Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs). Jakarta : Badan Pusat Statistik
- UCLG. 2017. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang Perlu Diketahui oleh Pemerintah Daerah. Jakarta.
- Waruwu, Arlya Sari. 2019. Faktor-Fakto Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SD Swasta Al Ulum Kecamatan Medan Area Tahun 2018.
- Wismanto, A, 2016. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Menggunakan Taksonomi Bloom Mulai dari Versi Lama Sampai Versi Revisi. Semarang : FPBS Universitas PGRI Semarang <file:///C:/Users/Windows/Downloads/971-1792-2-PB.pdf> Diakses Pada 13 September 2020
- WHO. 2009. 6 Langkah Cuci Tangan. Yogyakarta : Komite PPI RS Jiwa Grhasia DIY
- Yanti, dkk. 2019. Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD. Diakses tanggal 23 Desember 2020. JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) Volume 3 No. 2.
- Yuningsih, R. 2020. Promosi Kesehatan Pada Kehidupan New Normal Pandemi COVID-19. Jakarta : Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
- Zafwan M. 2018. Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Cuci Tangan Pada Anak Kelas V Sekolah Dasar Inpres Borong Jambu I Kota Makassar. [skripsi]. Universitas Hasanuddin Makassar